

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran Kurikulum Merdeka sebagai bentuk respon terhadap kebutuhan peningkatan kualitas pendidikan, menghadirkan inovasi yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman melalui elemen-elemen pendukung pembentukan karakter peserta didik. Salah satu elemen kunci dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) atau kegiatan ekstrakurikuler.¹ Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi, serta sebagai upaya mewujudkan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan.

Adanya kegiatan P5 berfungsi sebagai jembatan untuk memperkuat dan melengkapi aspek pembentukan karakter serta memahami dampak terhadap Profil Pelajar Pancasila. Hadirnya Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya mengatasi permasalahan dan meningkatkan karakter menuju arah yang lebih baik.² Hal ini, sesuai dengan tujuan dan visi pendidikan Indonesia yakni: Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar pancasila.³ Harapannya agar setiap individu dapat

¹ Eca Gesang Mentari dkk, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dilengkapi dengan Manajemen Perpustakaan dan Ekstrakurikuler*, (Temanggung: Pusat Indonesia 2019),102.

² Tajeri Khairurrijal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi 2022), 15.

³ Anindito Aditomo, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan 2022), 5.

memahami materi yang di sampaikan oleh pendidik serta mampu menyesuaikan perilakunya sesuai dengan kebutuhan hidup.⁴ Seperti yang tercantum pada Undang-Undang RI tentang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat ilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵

Salah satu langkah konkret dalam mewujudkan hal tersebut dalam pendidikan adalah diberlakukannya kurikulum baru di Indonesia saat ini. Kurikulum dengan mengusung pendekatan merdeka belajar yang diluncurkan oleh Kemendikbud Ristek yaitu Nadiem Anwar Makarim, sudah terstruktur dengan baik pada pembelajaran sekolah dasar yang terbagi menjadi 3 fase yaitu fase A untuk kelas I dan kelas IV fase B untuk kelas II dan V, fase C untuk kelas III dan VI.⁶ Kurikulum Merdeka Belajar sebagai peralihan dari kurikulum 2013 menetapkan berbagai peraturan dan pedoman yang harus dipatuhi oleh lembaga pendidikan dalam menerapkan konsepnya, pendidik diharapkan mampu mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran, dengan tujuan mencapai keberhasilan dalam Membentuk Profil Pelajar

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 10.

⁵ Sekretariat Negara RI, *Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Sistem Pendidikan Indonesia*. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.

⁶ Keputusan Menteri Kemendikbudristek RI Nomor 56/M/2022. Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Pancasila.⁷ Melalui pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dianggap sebagai unsur pembentuk generasi muda dengan merujuk enam dimensi yang telah ditetapkan, harapannya agar siswa semakin berkembang dimasa kini. Enam dimensi tersebut meliputi: 1. Berkebhinekaan Tunggal, 2. Bergotong Royong, 3. Bernalar Kritis, 4. Kreatif, 5. Mandiri dan, 6. Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.

Kegiatan P5 atau yang dikenal sebagai “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”. Berfungsi sebagai platform yang mana peserta didik dapat mengimplementasikan nilai-nilai pancasila melalui kegiatan khusus, setiap lembaga pendidikan diberikan kebebasan untuk merancang kegiatan P5 dengan merujuk pada tema-tema yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud Ristek. Tema ini mencakup: 1) Gaya Hidup Berkelanjutan. 2) Kearifan Lokal. 3) Bhinneka Tunggal Ika. 4) Bangunlah Jiwa dan Raganya. 5) Suara Demokrasi. 6) Berekayasa dan Berteknologi. 7) Kewirausahaan dan Kebekerjaan Keberlanjutan. Kegiatan P5 sebagai bagian dari upaya membentuk Profil Pelajar Pancasila sangat tergantung pada peran guru dalam menentukan proyek-proyek yang akan dijalankan sesuai dengan tema maupun dimensi yang telah ditetapkan.⁸

Berdasarkan hasil kajian yang telah peneliti lakukan dengan Miz'atujjawhar Elkatiem dan Yanik Ambarwati selaku guru di SD Islam An-Nawawiyah

⁷ Ika Farhana, *Merdekakan pikiran dengan pikiran merdeka*, (Bogor: Lindan Bestari, 2022), 7.

⁸ Sulistyati dkk, *Buku pedoman Guru: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta: Pusat kurikulum dan perbukuan), 2022.

Rembang mengingat signifikansinya dalam membentuk siswa yang memiliki semangat pembelajar pancasila, setiap sekolah sebaiknya mengambil langkah-langkah untuk mengoptimalkan kegiatan P5. Upaya tersebut juga dilakukan oleh SD Islam An-Nawawiyah Rembang, lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar yang menjadi pilihan orang tua untuk memberikan pendidikan yang unggul.

Kepercayaan ini didasarkan pada akreditasi A yang telah diterima oleh sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan dan pembelajaran di instansi tersebut sudah terstruktur dengan baik. Salah satu elemen penting yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kegiatan P5 sebagai penunjang perkembangan peserta didik. Implementasi kegiatan P5 di SD Islam An-Nawawiyah Rembang masih difokuskan pada fase A dan B, sementara fase C masih menggunakan kurikulum 2013. Pemilihan kelas I dan IV didasarkan pada observasi awal, di mana peneliti menemukan pola-pola tertentu yang diaplikasikan dalam kegiatan P5 untuk membentuk profil pelajar pancasila. Sebagai contoh, terdapat pengadaan gebyar pengolahan ikan dalam tema Kewirausahaan dan Gebyar Maulid pada tema Bangunlah Jiwa dan Raganya dengan dimensi Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan YME tahun pertama. Sistem pengadaan pembelajaran P5 dilaksanakan pada hari Sabtu dengan tema yang berbeda pada setiap kelasnya dengan agenda pengadaan gebyar akhir semester kegiatan P5 untuk membentuk jiwa Pancasila.⁹

⁹ Elkatiem Miz'atujjawhar dan Ambarwati Yanik Wawancara Guru Kelas I dan IV SDI An-Nawawiyah, Rembang, 27 November 2023.

Pentingnya membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik dalam program kegiatan P5 bukan hanya tentang pencapaian akademik, melainkan juga tentang pengembangan nilai-nilai moral dan etika yang mendalam. Program P5 untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, menekankan bahwa pendidikan harus fokus, tidak hanya pada pengetahuan akademis saja tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan berkelanjutan.

Namun, realitanya ada permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan P5 di SDI An-Nawawiyah Rembang. Meskipun sudah ditetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan masih belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, guru masih mengalami hambatan dalam menerapkan kegiatan P5. Berdasarkan hasil kajian yang telah peneliti lakukan dengan Diana Farikhah selaku guru kelas IV-C beliau memberi pernyataan bahwa ia telah memahami Kebijakan Kurikulum Merdeka akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan P5 masih memiliki beberapa kesulitan, karena masih belum ada koordinasi kembali untuk membahas keberlangsungan pelaksanaan kegiatan P5.

Hal ini, menjadi problem yang harus dicermati lebih lanjut untuk memahami lebih mendalam terkait hambatan, kendala maupun faktor lain yang mempengaruhi penerapan kegiatan tersebut. Demikian perlu dilaksanakan penelitian guna menganalisis keadaan tersebut dan memberikan solusi tepat untuk meningkatkan evektifitas pelaksanaan kegiatan P5 di SDI An-Nawawiyah Rembang. Berdasarkan beberapa pemaparan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kegiatan P5**

dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Kelas I dan IV di SD Islam An-Nawawiyyah Rembang”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin memberikan batasan masalah agar penelitian ini menjadi lebih terarah. Adapun dalam penelitian ini peneliti akan berfokus pada kiat-kiat guru dalam mengimplementasikan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yakni proyek Ecoprint dan Daur Ulang pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada dimensi Kreatif dan Mandiri, khususnya pada kelas I dan IV di SD Islam An-Nawawiyyah Rembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pendidik dalam mewujudkan profil pelajar pancasila melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas I dan IV SD Islam An-Nawawiyyah Rembang?
2. Bagaimana penerapan kegiatan P5 dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di kelas I dan IV SD Islam An-Nawawiyyah Rembang?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I dan IV SD Islam An-Nawawiyyah Rembang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi upaya pendidik dalam mendukung penerapan kegiatan P5 untuk membentuk/mewujudkan profil pelajar pancasila kelas I dan IV SD Islam An-Nawawiyyah Rembang.
2. Untuk mendeskripsikan Penerapan Kegiatan P5 dalam membentuk profil pelajar pancasila pada kelas I dan IV di SD Islam An-Nawawiyyah Rembang.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat maupun pendukung dalam implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I dan IV SD Islam An-Nawawiyyah Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini mampu memberikan sumbangsih sumber acuan dan referensi bagi satuan pendidikan terkait upaya penerapan kegiatan P5.

2. Manfaat Pragmatis

- a. Bagi Guru

- 1) Penelitian dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam mengimplementasikan Kegiatan P5 dalam membentuk pelajar Pancasila.
- 2) Guru dapat melatih keterampilan dalam memaksimalkan penggunaan penerapan kegiatan P5 untuk membentuk pelajar Pancasila.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti untuk mengetahui dan memahami secara mendalam tentang Kegiatan P5 dalam profil pelajar pancasila.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan telaah dan refleksi bagi sekolah dalam memilih kebijakan dalam menerapkan kegiatan P5 agar menjadi lebih baik.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi bekal dan masukan berupa ilmu pengetahuan tentang penerapan kegiatan P5 dalam mewujudkan peserta didik berjiwa pancasila dimana peneliti tersebut melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan secara umum menjadi jalan untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyampaian tujuan penelitian. Terdiri dari pokok bahasan dalam beberapa bab yang dibagi lagi menjadi sub bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, meliputi pembahasan terkait dengan judul kajian yang diteliti oleh peneliti yaitu Analisis kegiatan P5 dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila siswa kelas I dan IV SDI An-Nawawiyah, kajian tersebut meninjau dari penelitian terdahulu terkait dengan skripsi, kerangka berpikir atau kerangka teoretis.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, di antaranya gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian. Bab ini berisi tentang uraian penelitian yang telah dilakukan melalui pengamatan penerapan kegiatan P5 dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila baik faktor pendukung dan penghambat dalam proses mewujudkan profil pelajar Pancasila di SDI An-Nawawiyah Rembang.

BAB V Penutup, berisikan tentang simpulan dan saran guna pengetahuan bagi guru, institusi maupun peneliti lain.

